



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Hukum**

Dinas Kesehatan Kabupaten adalah perangkat Pemerintah Daerah Kabupaten untuk melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kesehatan. Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah.

Dasar pembentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 37 Tahun 2016 Tanggal 16 Desember 2016 tentang kedudukan, tugas dan susunan organisasi perangkat daerah kabupaten tana tidung.

#### **1.2 Gambaran Umum**

##### **a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 37 Tahun 2016 terdiri dari :

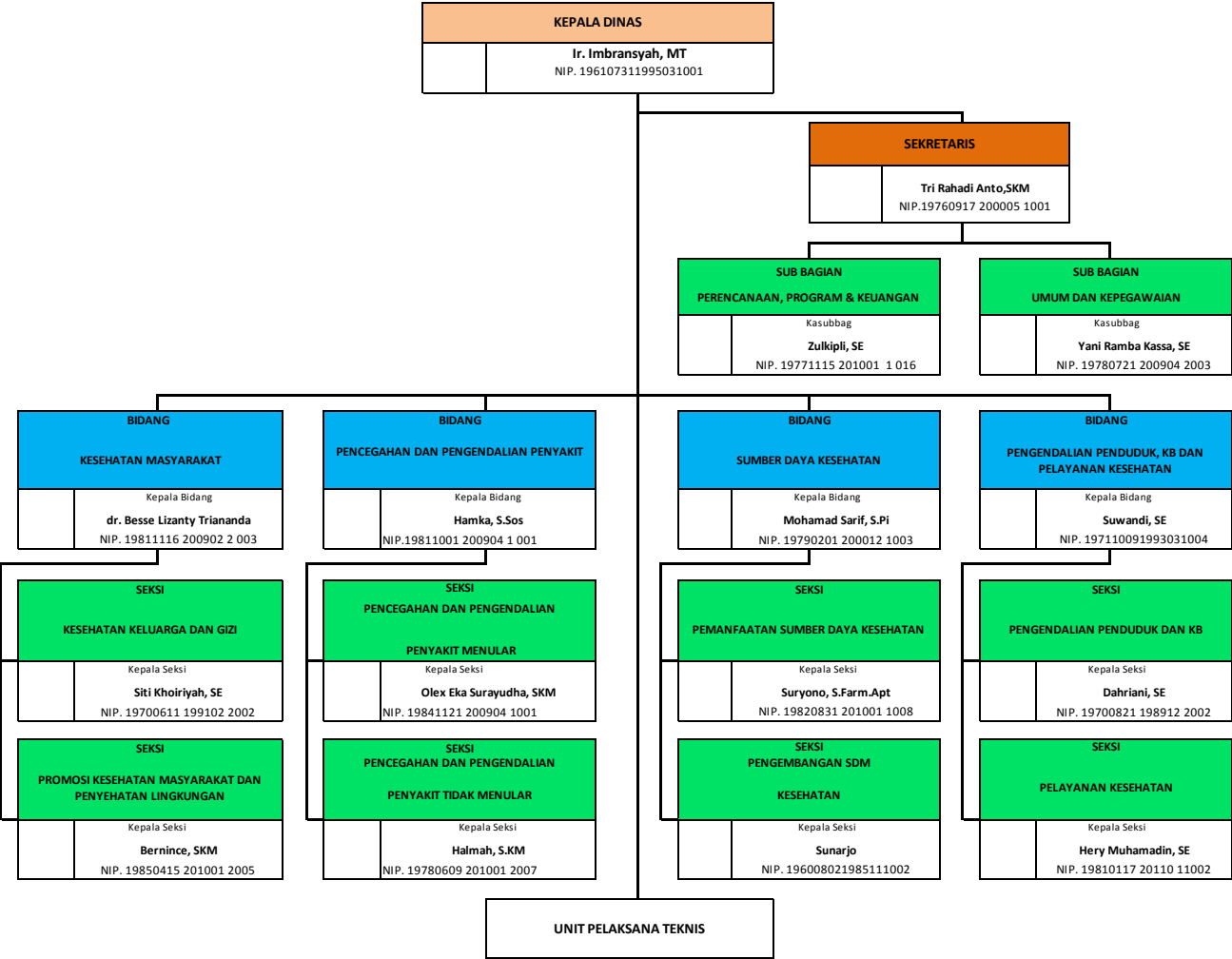
- Kepala Dinas Kesehatan;
- Sekretariat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Perencanaan, Program dan Keuangan
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
  - a. Seksi Promosi Kesehatan, Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - b. Seksi Penyehatan Lingkungan
- Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, membawahi
  - a. Seksi Pengendalian Penyakit Menular
  - b. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Bidang Pengendalian Penduduk, KB dan Pelayanan Kesehatan membawahi :
  - a. Seksi Jaminan Kesehatan, Kesehatan Dasar dan Rujukan
  - b. Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Seksi Sumber Daya Kesehatan
  - a. Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Kesehatan
  - b. Seksi Pengembangan SDM Kesehatan



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANA TIDUNG



LAMPIRAN V PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANA TIDUNG  
NOMOR : 37 Tahun 2016  
TANGGAL : 16 Desember 2016





b. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Tabel 1.1 Tenaga Kesehatan per Desember 2017 berdasarkan pendidikan

NO	TK.PENDIDIKAN	DINKES	PKM TIDENG PALE	PKM SESAYAP HILIR	RSUD	PKM TANA LIA	PKM KUJAU	PKM MURUK RIAN	INSTALA SI FARMASI	JUMLAH
1	S-2	1	-							1
2	S1 Kedokteran	1	3	1	1	3	1	1		11
3	Dokter Gigi	-	1	1	-	-	1	-	-	3
4	Apoteker	1	1	1	-	1	-	-	2	6
5	S-1 Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	SKM Umum	5	1	2	-	1	2	-	-	11
7	SKM Epid	1	-	-	-	-	1	-	-	2
8	SKM Gizi		1	1	-	-	-	-	-	2
9	S-1 Umum	12	1	-	-	-	-	-	-	13
10	S1 Keperawatan	1	-	1	1	1	-	-	-	4
11	S1 Gizi	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12	D3 Perawat	5	10	16	29	17	13	5	-	95
13	D4 Bidan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
14	D3 Bidan	-	7	13	14	7	6	3	-	50
15	D3 Farmasi	1	-	-	1	-	1	-	-	3
16	D3 Analisis Kesehatan	-	-	1	4	1	1	-	-	7
17	D3 Kesling	3	-	1	1	1	1	-	-	7
18	D3 Atem	-	-	-	1	-	-	-	-	1
19	D3 Gizi	1	-	-	-	1	-	-	-	2
20	D3 Umum	2	-	-	-	-	-	-	-	2
21	D1	1	2	1	-	-	-	-	-	4
22	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	0
23	SMA	4	2	1	1	2	-	-	1	11
24	SPK	2	-	-	4	1	-	-	-	7
Total		42	29	41	57	36	27	9	4	245



Tabel 1.2 Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan

No	Nama Pelatihan Perjenjangan	Jumlah
1	ADUM	-
2	PIM II	1
3	PIM III	2
4	PIM IV	12
	JUMLAH	15

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2	Pembina Tk. I	IV/b	-
3	Pembina	IV/a	-
4	Penata Tk.I	III/d	13
5	Penata	III/c	22
6	Penata Muda Tk.I	III/b	21
7	Penata Muda	III/a	123
8	Pengatur Tk.I	II/d	51
9	Pengatur	II/c	4
10	PengZatur Muda Tk.I	II/b	5
11	Pengatur Muda	II/a	5
	JUMLAH		245



Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Yang Menduduki Eselon dan Staf

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas/ Eselon II.B	1
2	Sekretaris/ Eselon III.A	1
3	Kepala Bidang/ Eselon III.B	4
4	Kepala Seksi, Kasubbag, Kepala Gudang Farmasi/ Eselon IV.A	11
5	Kepala Puskesmas/ Eselon IV A	3
6	Kepala TU/ Eselon IV B	5
7	Staf	220
	JUMLAH	245

c. Visi Misi

Meningkatnya Persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan kemana Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung akan diarahkan dan apa yang akan dicapai maupun diperoleh. Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung, maka visi Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung adalah:

***“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TANA TIDUNG YANG SEHAT DAN MANDIRI”.***

***Masyarakat yang sehat dan mandiri adalah suatu kondisi dimana Masyarakat Kabupaten Tana Tidung menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan Kesehatan yang dihadapi sehingga bebas dari gangguan Kesehatan, baik yang disebabkan oleh penyakit, termasuk gangguan Kesehatan akibat Bencana, Lingkungan dan Prilaku yang tidak mendukung Hidup Sehat.***



Untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa **misi** yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya Kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan,
2. Mendorong dan menggerakkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat dan membangun Kemitraan dengan lintas sector.
3. Meningkatkan Sumber Daya Kesehatan yang memadai dan berkesinambungan.
4. Memantapkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.

#### **d. Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program Dan Kegiatan**

##### **1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kesehatan adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan.

Dalam upaya perwujudan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016 – 2021 yang akan datang akan diarahkan pada pencapaian tujuan masing-masing Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan
2. Mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat
3. Meningkatnya sumber daya kesehatan yang memadai untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan
4. Terselenggaranya manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel



Tabel 1.5 Misi dan Tujuan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung

No.	MISI		TUJUAN
1	Meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan berkeadilan	1	Mewujudkan peningkatan upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan
2	Mendorong dan menggerakkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat dan membangun kemitraan dengan lintas sektor.	2	Mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat
3	Meningkatkan Sumber Daya Kesehatan yang memadai dan berkesinambungan.	3	Meningkatkan sumber daya kesehatan yang memadai untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan
4	Memantapkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.	4	Terselenggaranya manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel

2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Karakteristik dari sasaran paling tidak terdiri atas: SMART ( Specific, Measurable, Acceptable, Result, Timeliness). Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran Penyelenggaraan Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung akan di Fokus utamakan pada upaya tercapainya perwujudan profesional aparatur, yang mampu mendukung



perwujudan mutu pelayanan, dan efisien dalam memfasilitasi dan membina terwujudnya daya tahan dan kemandirian daerah dan masyarakat Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan fokus sasaran tersebut secara lebih operasional, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung menetapkan sasaran dalam periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

No.	TUJUAN	SASARAN	
1	Meningkatkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.	1	Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita
		2	Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat
		3	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular
		4	Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu
2	Meningkatkan kesadaran, Kemauan dan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	5	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
		6	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang makanan bergizi
3	Meningkatkan dan Mendekatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang memadai	7	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar
		8	Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitasi kesehatan bagi seluruh masyarakat
		9	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat





4	Meningkatkan dan Mendekati Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan	10	Tersedianya Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan
5	Mewujudkan SDM yang berkualitas dan tersebar secara merata	11	Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau, yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis
		12	Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan
6	Terselenggaranya manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel	13	Mengembangkan system surveilans, monitoring dan Informasi Kesehatan
		14	Terbangunnya manajemen bidang kesehatan yang semakin sinergis
7	Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat dalam Mewujudkan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	15	Menurunnya Laju Pertumbuhan Penduduk, Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR) per WUS (15-49 Th), Meningkatnya pemakaian kontrasepsi (CPR), Menurunnya angka kelahiran pada remaja usia 15-19 Th ( ASFR15-19 Th ), Menurunnya kehamilan yang tidak diinginkan dari WUS (15-49 Th)

Tabel 1.6 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung

### 3. Kebijakan

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Pemerintah Daerah. Adapun arah kebijakan pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tana Tidung periode 5 tahun kedepan ( 2016 – 2021 ) adalah Tersedianya akses kesehatan dasar dan rujukan yang murah dan terjangkau, terutama



pada kelompok menengah kebawah guna mendukung pencapaian MDGs pada tahun 2015 dengan upaya- upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral/ program dalam peningkatan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya dan mengembangkan jaringan pelayanan yang terintegrasi
2. Meningkatkan Puskesmas Rawat Jalan menjadi Puskesmas 24 jam, lengkap dengan penyediaan sarana dan prasarananya
3. Mengoperasikan Rumah Sakit Daerah dalam pelayanan kesehatan tingkat lanjut
4. Mengembangkan sistem pembiayaan dan fasilitasi penyediaan bantuan pembiayaan pelayanan kesehatan pada masyarakat tidak mampu yang berbasis BPJS Kesehatan.
5. Peningkatan upaya-upaya pencegahan penyakit melalui peningkatan cakupan imunisasi, kesiapsiagaan kegawat daruratan, bencana dan matra serta penanggulangan kejadian luar biasa/wabah serta peningkatan sistem surveilans epidemiologi berbasis masyarakat.
6. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan kualitas rumah tangga yang sehat, peningkatan hygiene sanitasi lingkungan perumahan dan tempat-tempat umum lainnya
7. Peningkatan pencapaian derajat kesehatan melalui promosi cara hidup sehat dan membangun kemitraan untuk mengembangkan upaya kesehatan berbasis masyarakat (Usaha Kesehatan Sekolah, Swasta dan Pos Kesehatan Desa)
8. Pemberdayaan perempuan dan keluarga untuk berperan serta aktif dalam meningkatkan mutu kesehatan dan gizi keluarga
9. Memenuhi kebutuhan, meningkatkan mutu profesionalisme tenaga kesehatan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
10. Mengembangkan pelayanan dan penyediaan obat, makanan serta melindungi masyarakat dari bahan-bahan berbahaya
11. Pembangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang lengkap dengan penyediaan sarana dan prasarananya



12. Penyelenggaraan aparatur yang bersih berwibawa dengan peningkatan pelayanan prima melalui penerapan sistem manajemen mutu dan penanganan pengaduan masyarakat.

**e. SOP**

Standar Prosedur Operasional yang ada di Dinas Kesehatan yaitu

1. Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai
2. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya
3. Pengadaan Obat
4. Pemeriksaan Obat Datang
5. Pencatatan dan Pelaporan HIV-AIDS
6. SOP Pengelolaan Pemusnahan Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Tana Tidung
7. SOP Pengelolaan Penerimaan Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Tana Tidung
8. SOP Pengelolaan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Tana Tidung
9. SOP Pengelolaan Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi di Kabupaten Tana Tidung
10. SOP Monitoring dan Evaluasi Program P2P
11. SOP Pencatatan dan Pelaporan IMS & HIV-AIDS
12. SOP Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
13. SOP Pencatatan dan pelaporan Filariasis
14. SOP Pencatatan dan pelaporan Tuberculosis
15. SOP Pencatatan dan pelaporan Kusta
16. SOP Pencatatan dan pelaporan Malaria
17. SOP Pencatatan dan pelaporan DBD
18. SOP Pencatatan dan pelaporan ISPA Diare
19. SOP Pencatatan dan pelaporan Pemeliharaan Lemari ES
20. SOP Pencatatan dan pelaporan Pelacakan KPI
21. SOP Pencatatan dan pelaporan pencairan Bunga ES
22. SOP Pencatatan dan pelaporan Penanganan Vaksin bila Listrik Padam
23. SOP Pencatatan dan pelaporan Pengambilan Vaksin dan Pelarut



24. SOP Pencatatan dan pelaporan Imunisasi
25. SOP Penanganan Kasus Kejadian Luar Biasa
26. SOP Pencatatan dan pelaporan Surveilans Epidemiologi

## **BAB II**

### **PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **2.1 Program dan Kegiatan**

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijakan, ditetapkan program kegiatan.

Untuk merealisasikan Program kerja operasional maka implementasinya tertuang dalam kegiatan atau Aktifitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi. Adapun Program dan Kegiatan Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan dari Program Tersebut:

1. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan penggandaan
7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
9. Penyediaan makanan dan minuman
10. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
11. Penyediaan Bahan dan Peralatan Kebersihan
12. Rapat-rapat Koordinasi, Pembina dan Pengawasan Dalam Daerah
13. Penunjang urusan Administrasi Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur



1. Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  1. Pendidikan dan Pelatihan Formal
4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
  1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
  1. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
  2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
  3. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan masalah Kesehatan
  4. Penyediaan biaya, Operasional dan Pemeliharaan
  5. Penyediaan Biaya Rujukan Pasien
  6. Peningkatan Mutu Pelayanan dan Manajemen Puskesmas
  7. Jasa Pelayanan Kesehatan serta Biaya operasional Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan kapasitas BPJS
  8. Event-event tertentu
6. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  1. Penanggulangan kurangan energi protein (Kep), Anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
7. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
  1. Penyehatan air
  2. Penyehatan makanan dan minuman
  3. Pemecuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
  4. Forum Kabupaten Sehat
8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
  1. Penyemprotan/Fogging sarang nyamuk
  2. Pengambilan dan Pengiriman Vaksin
  3. Fasilitas pencegahandan peanggulangan penyakit kaki gajah
  4. Kejadian Luar Biasa
  5. Penyakit Tidak Menular



9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
  1. Akreditasi Puskesmas
  2. Kemitraan Pengobatan bagi pasien kurang mampu
  3. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
  4. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
10. Program Pengadaan, peningkatan sarana dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya
  1. Pembangunan Puskesmas
  2. Pembangunan Puskesmas Pembantu
  3. Pemeliharaan sarana dan prasarana puskesmas
11. Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit / rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru / rumah sakit mata
  1. Pembangunan Rumah Sakit
  2. Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit
  3. Pengadaan jasa Dokter Spesialis, dokter umum, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya
  4. Pengadaan Jasa Pengadministrasian, kebersihan dan keamanan Rumah Sakit
  5. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air, dan Listrik Rumah Sakit
12. Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan anak
  1. Pelacakan kasus resiko tinggi pada ibu hamil dengan resiko kekurangan energi dan protein
13. Program Keluarga Berencana
  1. Pembinaan Keluarga Berencana

## **2.2 Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (Indikator Kunci Kinerja bidang Kesehatan)**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau Indikator Kunci Kinerja (IKK) Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung.

1. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani.



Resiko tinggi pada ibu hamil adalah penyimpangan dari normal secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb <8%, Tekanan darah tinggi (Sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), Oedema nyata, eklampsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 36 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khusus oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi (risti) memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih. Dikarenakan terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan rujukan ke Unut Pelayan Kesehatan yang lebih memadai. Capaian kinerja ntuk cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2017 adalah 70% jumlah angka ini menurun pada tahun sebelumnya yakni 73,33%.

2. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Capaian Kinerja untuk cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga medis adalah 100,9%. Dengan jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 431 orang sepanjang tahun 2017 dan terdapat 435 orang ibu bersalin yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan di Kabupaten Tana Tidung. Capaian ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni 100,31%.

3. Cakupan Desa Siaga/ Kelurahan Universal Child Immunization

Capaian Kinerja untuk cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah sebesar 72%. Dari 32 desa, terdapat 23 desa yang mencapai UCI. Dengan demikian Kabupaten Tana Tidung secara global belum mencapai UCI yang telah ditargetkan oleh nasional yaitu UCI (85%).

4. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan



Capaian Kinerja untuk cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan adalah sebesar 100 %. Sebanyak 16 Balita gizi buruk yang ditemukan, semuanya mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan. Dalam kasus balita gizi buruk ini yang telah mengalami kesembuhan berjumlah 10 balita dan yang masih menjalani perawatan sampai saat ini berjumlah 6 balita. Jumlah balita gizi buruk ini mengalami penurunan dari tahun 2016 yaitu 17 balita dan semua mendapatkan perawatan di sarana Pelayanan Kesehatan.

5. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA

Capaian Kinerja untuk cakupan penemuan penanganan penderita penyakit TBC BTA adalah 95%. Sebanyak 26 orang jumlah perkiraan/sasaran tahun 2017 penderita baru TBC BTA (+), 25 orang yang ditemukan dan diobati. Capaian ini mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 30,43%.

6. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD

Capaian Kinerja untuk penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD adalah 83,33%. Terdapat 5 orang penderita DBD yang ditemukan dan semuanya telah ditangani sesuai SOP.

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin

Capaian Kinerja untuk cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin adalah 299 %. Jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 5.672 dan terdapat 16.996 jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana Strata 1 (Satu) atau Puskesmas.

8. Cakupan Kunjungan Bayi

Capaian Kinerja untuk cakupan kunjungan bayi adalah 88,4%. Terdapat 430 jumlah seluruh bayi lahir hidup, sebanyak 380 jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar.





### 2.3 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung pada Tahun Anggaran 2017 adalah Rp 97.993.835.000,00 Realisasi Anggaran Tahun 2017 adalah sebesar Rp 73.325.599.730,00 atau 74,82% dari anggaran.

Tabel 2.1 Tabel Anggaran dan Realisasi

No	Unit Pelaksanaan	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a.	Bagian Sekretariat	Program Pelayanan Administrasi	2.996.875.900,00	2.721.149.146,00	90,80
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100.000.000,00	99.700.000,00	99,70
b.	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Apartur	70.000.000,00	68.192.210,00	97,42
		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.615.664.000	1.253.673.549,00	77,59
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan jaringannya	14.531.080.600,00	10.154.826.000,00	69,88
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Parasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah sakit Paru-paru/ Rumah sakit Mata	68.998.177.200,00	54.847.550.529,00	79,49
c.	Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kesehatan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.997.357.300,00	1.822.029.521,00	36
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	2.248.360.000,00	1.735.103.143,00	77,17
		Program Keluarga Berencana	1.387.600.000,00	64.734.700,00	4,67



d.	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	426.770.000,00	222.184.000,00	52,06
e.	Bidang Kesehatan Masyarakat	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	204.000.000,00	141.604.632,00	69,41
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	268.450.000,00	115.871.900,00	43,16
		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	149.500.000,00	78.980.400,00	52,83
TOTAL			97.993.835.000,00	73.325.599.730,00	74,82

Realisasi penyerapan anggaran tertinggi pada bidang sumber daya kesehatan sebesar 78% dari anggaran bidangnya, hal ini sama seperti tahun 2016 penyerapan anggaran tertinggi pada bidang SDK.

Sementara penyerapan anggaran terendah adalah program dan kegiatan bidang Pengendalian Penduduk, KB dan Pelayanan Kesehatan yaitu 41% dari anggaran bidangnya.

## 2.4 Perencanaan Pembangunan

Rencana pembangunan di Bidang Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung adalah Sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Untuk meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur perlu dilakukan dalam hal ini, Dinas Kesehatan untuk tahun 2018 telah menganggarkan pembangunan rumah jabatan Dokter di Puskesmas Kujau. Serta Pembangunan rumah jabatan Perawat dan Bidan di Puskesmas Tana Lia dan Puskesmas Sesayap Hilir.

### 2 Peningkatan Sarana dan prasarana rumah sakit

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Tana Tidung dalam hal ini Dinas Kesehatan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan



masyarakat akan fasilitas kesehatan yang lebih memadai, Dinas Kesehatan melakukan pembangunan rumah sakit kelas C Zona C dan D pada tahun 2018. Serta melaksanakan perbaikan/Rehab gedung bangunan Rumah Sakit (eks.Puskesmas).

## 2.5 Sarana dan Prasarana

Dalam Hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung terus berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan melalui pembangunan Rumah Sakit Kelas C Zona C dan D, peningkatan sarana/prasarana puskesmas dan jaringannya, pengadaan alat-alat kesehatan,dll. Adapun Sarana dan Prasarana Kesehatan yang dimiliki Dinas Kesehatan Kab. Tana Tidung:

### A. Bangunan

#### 1. Bangunan Puskesmas

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Puskesmas Non Perawatan	1	Kec. Sesayap
2	Puskesmas Non Perawatan	1	Kec. Sesayap Hilir
3	Puskesmas Non Perawatan	1	Kec. Tana Lia
4	Puskesmas Non Perawatan	1	Kec. Betayau
5	Puskesmas Non Perawatan	1	Kec. Muruk Rian
	<b>Total Puskesmas</b>	<b>5</b>	

#### 2. Bangunan Pustu

No	Lokasi	Jumlah
1	Tideng Pale	2
2	Sesayap Hilir	4
3	Tana Lia	2
4	Kujau	4
5	Muruk Rian	4
	<b>Total Pustu</b>	<b>16</b>

#### 3. Rumah Dinas Dokter

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Rumah Dinas Dokter	6	Kec. Sesayap



No	Jenis Bangunan	Jumlah	Lokasi
2	Rumah Dinas Dokter	3	Kec. Sesayap Hilir
3	Rumah Dinas Dokter	3	Kec. Tana Lia
4	Rumah Dinas Dokter	3	Kec. Betayau
5	Rumah Dinas Dokter	2	Kec. Muruk Rian
	<b>Total Rumah Dinas Dokter</b>	<b>17</b>	

4. Rumah Dinas Paramedis

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Rumah Dinas Paramedis	4	Kec. Sesayap
2	Rumah Dinas Paramedis	3	Kec. Sesayap Hilir
3	Rumah Dinas Paramedis	4	Kec. Tana Lia
	<b>Rumah Dinas Paramedis</b>	<b>11</b>	

B. Transporatasi

1. Mobil Ambulance

No	Lokasi	Jumlah
1	Tideng Pale	4
2	Sesayap	2
3	Tana Lia	2
4	Kujau	2
5	Muruk Rian	1
	<b>Total Mobil Ambulance</b>	<b>11</b>

2. Pusling Roda 4

No	Lokasi	Jumlah
1	Tideng Pale	-
2	Sesayap	-
3	Tana Lia	1
4	Kujau	1
	<b>Total Pusling Roda 4</b>	<b>2</b>

3. Pusling Perairan

No	Lokasi	Jumlah
----	--------	--------



No	Lokasi	Jumlah
1	Sesayap	-
	<b>Total Pusling Perairan</b>	<b>0</b>

4. Mobil Farmasi

No	Lokasi	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	2
	<b>Total</b>	<b>2</b>

C. Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

No	Lokasi	Polindes/Poskesdes	Desa Siaga
1	Tideng Pale	-	
2	Sesayap	-	
3	Tana Lia	1	
4	Kujau	-	
	<b>Total</b>	<b>1</b>	

D. Posyandu

No	Lokasi	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	Tideng Pale	10			
2	Sesayap	7			
3	Tana Lia	6			
4	Kujau	5			
	<b>Total</b>	<b>28</b>			

## 2.6 Permasalahan dan Solusi

Adapun masalah yang dihadapi selama tahun 2017 yaitu :

- 1) Beberapa kegiatan pengadaan tidak bisa dilaksanakan dan pembayaran Honorarium tenaga Kesehatan tidak semua bisa dibayarkan di karenakan ada beberapa tenaga honor kesehatan yang mengajukan resign pada pertengahan tahun.
- 2) Adanya Prinsip Kehati-hatian dalam pelaksanaan program dan kegiatan juga mempengaruhi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan.

Solusi yang dapat dilakukan



- 1) Untuk beberapa pengadaan yang merupakan pendukung dalam fasilitas pelayanan kesehatan harus bisa diadakan dan dianggarkan tahun selanjutnya serta tenaga honor kesehatan dilakukan rekrutmen kembali pada tahun selanjutnya.

### **BAB III**

#### **TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

##### **3.2 Kerja sama Daerah dengan Pihak Ketiga**

###### **1. Mitra Yang Diajak Kerjasama**

- Perjanjian kerjasama antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung yang di tanda tangani langsung oleh Dr. H. Undunsyah, M.Si.,MH selaku Bupati Tana Tidung. Tentang Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Tidung.
- Perjanjian kerja sama antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Tarakan dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung tentang Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama bagi peserta badan penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan.

###### **2. Dasar Hukum**

- Interpretasi dan pelaksanaan dari Syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini adalah menurut hukum yang berlaku di Republik Indonesia.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJSN)
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan



- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016
- Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 99 tahun 2015
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 tahun 2014 tentang Panduan Praktek Klinis Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2015 tahun 2015 tentang Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan pada Sistem Jaminan Nasional
- Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 59 tahun 2014 tentang Tarif Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
- Peraturan BPJS Kesehatan No. 2 Tahun 2015 tentang Norma Penetapan Besaran Kapitasi dan Pemabayaran Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- Peraturan BPJS Kesehatan No. 3 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan BPJS Kesehatan no.2 tahun 2015 tentang Norma Penetapan Besaran Kapitasi



- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/252/2016 Tentang Asosiasi Fasilitas Kesehatan
- Berita Acara Negosiasi Tarif Kapitasi dan Tarif Non Kapitasi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas se Provinsi Kalimantan Utara bagi Peserta BPJS Kesehatan Nomor : dan Nomor :
- Perjanjian Kerja Sama antara BPJS Kesehatan Cabang Tarakan dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung tentang Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama bagi Peserta BPJS Kesehatan Nomor : 266/KTR/VIII-03/1215 dan Nomor : 440/002/PKS-Dinkes/I/2016

- Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional bagi Penduduk KTT
- Pelayanan Tingkat Pertama bagi Peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan

- **Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI Daerah**

- sumber Dana : APBD
- Anggaran : Rp. 1.206.000,00

Perjanjian kerja sama berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) Tahun terhitung tanggal 01 Januari 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.





7. Hasil (Output) dari kerjasama

Terdaftar nya masyarakat Kabupaten Tana Tidung dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional

8. Permasalahan dan Solusi

Terdapat nya kepesertaan ganda yakni peserta dari pusat maupun daerah

Solusi dari kepesertaan ganda ini, menarik kartu yang didaftarkan oleh daerah.

9. Hal lain yang dianggap perlu di laporkan

Sampai saat ini peserta yang mendapatkan Kartu Indonesia Sehat sebanyak 4.767 jiwa.



## **P E N U T U P**

Penyajian Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 ini diharapkan dapat memberikan gambaran penyelenggaraan pemerintahan bidang kesehatan, upaya yang dilakukan serta situasi sumberdayanya.

Dengan melihat gambaran tersebut, diharapkan dapat pula dievaluasi situasi kesehatan masyarakat berikut factor-faktor pengaruhnya, serta adanya masalah dan kendala sedini mungkin dapat segera diantisipasi.

LPPD Dinas Kesehatan ini merupakan evaluasi tahunan, selain sebagai penyedia data, diharapkan juga dapat merupakan salah satu bahan analisa situasi perencanaan (Daftar Usulan Proyek / Program) tahun berikutnya.

Tideng Pale, 26 Januari 2018  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tana Tidung

**Ir. Imbransyah, M.T**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**  
**NIP. 19610731 199503 1 001**



## LAMPIRAN DAN DATA PENDUKUNG